

**EDISI: SENIN, 22 JANUARI 2018**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%  
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar  
 (per Desember 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.331  0,25%  
 (Kurs JISDOR pada 19 JANUARI 2018)

**STOCK MARKET**

19 JANUARI 2018

IHSG : **6.490,90 (+0,28%)**  
 Volume Transaksi : 9,614 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 8,122 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,504 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,403 Triliun

**BOND MARKET**

19 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **247,3607**  **-0,01%**  
 Gov Bond Index : 244,7711  **-0,01%**  
 Corp Bond Index : 255,9356  **-0,00%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Jumat 19/1/18 (%)	Kamis 18/1/18 (%)
5,32	FR0063	5,5298	5,5134
10,33	FR0064	6,0817	6,0643
13,33	FR0065	6,5668	6,5663
20,33	FR0075	6,8837	6,8684

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 19 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,71%
			<b>-0,31%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,43%
			<b>+0,10%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,67%
			<b>+0,10%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,26%
			<b>+0,05%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,04%
			<b>-0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,03%
			<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
			<b>-0,02%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,05%
		<b>-0,07%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,04%
			<b>-0,02%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
			<b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
			<b>+0,03%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
		<b>+0,01%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,26%
			<b>+0,02%</b>

**Spotlight News**

- Surplus neraca perdagangan saat ini terancam berbalik menjadi defisit pada tahun ini seiring dengan kebijakan impor yang masih dari pemerintah.
- Kubu Demokrat dan Republikan masih berupaya untuk mengakhiri kebuntuan anggaran. Pelaku pasar memperkirakan sentimen *shutdown* anggaran pemerintah ini hanya sesaat
- Kinerja ekspor mobil utuh (CBU) dari Indonesia meningkat signifikan sebesar 17,9% menjadi 229.169 unit sepanjang tahun lalu. Indonesia masih berpotensi besar untuk menambah volume ekspor tahun ini.
- Maraknya penerbitan MTN di awal 2018 menjadikan instrumen ini paling populer bagi penggalangan dana korporasi di pasar modal
- Bank BNI Tbk tahun ini siap ekspansi bisnis setelah melakukan konsolidasi selama dua tahun terakhir. BBNI optimistis membukukan pertumbuhan penyaluran kredit 15-17%
- PNM melalui anak usahanya PNM Investment Management menerbitkan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) senilai Rp1,3 triliun untuk mendukung ekspansi pembiayaan Mekaar dan ULAMM

## Economy

---

**1. Bulog Kantongi 346.000 Ton Beras Impor**

Sampai dengan Minggu (21/1), Perum Bulog telah mengantongi 346.000 ton beras dari delapan perusahaan pemasok asal Thailand, Vietnam, Pakistan, dan India. Jumlah itu sekitar 69,2% dari total kuota yang diamanatkan pemerintah dan diharapkan segera tiba untuk meredam kenaikan harga beras. (Kompas)

**2. Data Produksi Beras Berlebih Bisa Mengirim Sinyal yang Salah**

Data produksi padi yang menjadi acuan pemerintah dinilai jauh lebih tinggi dari fakta. Data tersebut mengirim sinyal yang salah dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan. Kisruh perberasan saat ini tidak lepas dari masalah tersebut. (Kompas)

**3. Jawa Tengah Jadi Perontohan Penerbitan Obligasi Daerah**

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Dalam Negeri akan menggelar proyek percontohan obligasi daerah mulai tahun ini. Beberapa daerah memiliki potensi. Namun, untuk sementara ini, daerah yang telah menunjukkan komitmen adalah Jawa Tengah. (Kompas)

**4. Tarif Pajak UKM Segera Turun**

Pemerintah menyiapkan insentif untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Tarif pajak final 1% dari omzet, yang berlaku sejak 2013 sampai sekarang, akan diturunkan menjadi 0,5%. Dirjen Pajak siap mengawasi kecurangan dengan memecah omzet. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**5. Surplus Neraca Perdagangan Bisa Berbalik Defisit**

Surplus neraca perdagangan saat ini terancam berbalik menjadi defisit pada tahun ini seiring dengan kebijakan impor yang masih dari pemerintah. Pemerintah diminta untuk berhati-hati menjaga keseimbangan ekonomi di tengah maraknya impor sejumlah bahan pangan pada awal tahun. (Bisnis Indonesia)

**6. Perbaiki Manajemen Pangan**

Ketersediaan stok pangan dan akurasi data yang dapat diandalkan masih menjadi pekerjaan rumah yang harus segera dituntaskan pemerintah guna mengatasi fluktuasi harga yang berulang kali terjadi. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Shutdown Anggaran Pemerintah, Parlemen AS Akan Voting Lagi**

Kubu Demokrat dan Republikan masih berupaya untuk mengakhiri kebuntuan anggaran agar para pegawai negeri di AS tidak sampai berhenti bekerja sementara. Namun, sampai Minggu (21/1), belum ada tanda-tanda terjadi kesepakatan di antara kedua kubu. Namun, pelaku pasar memperkirakan sentimen *shutdown* anggaran pemerintah ini hanya sesaat. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. ECB Diprediksi Beri Kepastian Stimulus**

Para ekonom dan pelaku pasar meyakini, Bank Sentral Eropa (ECB) akan segera merilis tanggal pengumuman akhir penerbitan stimulus moneter pada pertemuan Dewan Gubernur ECB pada 25 Januari mendatang. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Sektor Industri Perikanan Belum Tergarap Maksimal**

Kementerian Perindustrian menilai sektor industri perikanan masih belum tergarap maksimal akibat belum terpenuhinya ketersediaan atau stok bahan baku. (Kompas)

**2. Suburnya Pasar Beton Pracetak**

Pembangunan infrastruktur yang begitu masif dalam satu decade terakhir membuat permintaan akan material konstruksi terus bertumbuh, termasuk beton pracetak atau precast. Ini mendorong BUMN dan swasta berlomba-lomba mendiring anak usaha yang bergerak di bidang beton pracetak dan sejenisnya. (Bisnis Indonesia)

**3. Ekspor Mobil Melesat**

Kinerja ekspor mobil utuh (CBU) dari Indonesia meningkat signifikan sebesar 17,9% menjadi 229.169 unit sepanjang tahun lalu terdorong oleh pengiriman tiga merek. Indonesia dinilai masih memiliki potensi besar untuk menambah volume ekspor tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**4. Produktivitas Sektor Pengolahan Diyakini Melaju Tahun Ini**

Produktivitas sektor pengolahan diyakini melaju setelah pemerintah mengeluarkan izin kemudahan impor garam industri sebesar 3,7 juta ton pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 5. Ruang Kantor Mulai Bertransformasi

Kemajuan inovasi teknologi yang pesat dan pengaruh gaya hidup generasi milenial turut mendorong perubahan sistem dan tempat kerja berbagai perusahaan di dunia. Kantor yang semula hanya menjadi tempat kerja bertransformasi menjadi tempat bersosialisasi dan berekreasi. (Bisnis Indonesia)

## 6. Segmen Konsumsi Masih Jadi Andalan Bank Daerah

Kendati melakukan pembatasan, kredit yang bersifat konsumtif masih menjadi andalan bank pembangunan daerah untuk mendongkrak margin tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 7. Bank Mantap dan Maybank Pacu Kredit UMKM

Bank Mandiri Taspen Pos atau bank Mantap akan terus memacu penyaluran kredit ke sektor produktif, terutama untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

## 8. Respons Bankir Beragam

BI melonggarkan pengelolaan likuiditas perbankan untuk merangsang ekspansi kredit pada tahun ini. Sejumlah bankir pun merespons beragam terkait dengan kebijakan tersebut. (Bisnis Indonesia)

# Market

---

## 1. MI Nantikan Beleid Offshore Nonsyariah

Kalangan manajer investasi (MI) menanti jenis reksa dana baru yang dapat berinvestasi dalam efek saham nonsyariah di luar negeri. Regulasi reksa dana efek luar negeri nonsyariah diharapkan terbit tahun ini (Bisnis Indonesia)

## 2. MTN Jadi Pilihan

Sebanyak empat korporasi menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) senilai total Rp952,2 miliar sepanjang pekan lalu. Maraknya penerbitan MTN di awal tahun ini menjadikan instrument ini sebagai pilihan paling populer bagi penggalangan dana korporasi di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

## 3. Rebutan Dana di Pasar Obligasi

Pemerintah dan korporasi makin agresif menerbitkan surat utang sehingga berpotensi terjadi perebutan dana di pasar obligasi tahun ini. Pemerintah menargetkan penerbitan SUN sebesar Rp414,5 triliun (netto) untuk menutup defisit anggaran, sementara potensi emisi obligasi korporasi diprediksi mencapai Rp158 triliun. (Investor Daily)

## 4. Harga Obligasi Diprediksi Tertekan Faktor Global

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi melemah seiring dengan potensi kenaikan tingkat imbal hasil (yield) obligasi dalam satu pekan ke depan, disebabkan oleh kenaikan imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun. (Investor Daily)

## 5. Usai Terbitkan RDPT Rp1,3 Triliun, PNM Siapkan Obligasi dan MTN

Permodalan Nasional Madani (PNM) melalui anak usahanya PNM Investment Management menerbitkan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) senilai Rp1,3 triliun untuk mendukung ekspansi pembiayaan Mekaar dan ULaMM. PNM juga berniat menerbitkan obligasi dan surat utang jangka menengah (MTN). (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Skema Bail-in untuk Holding BUMN Keuangan Masih Digodok

Mekanisme penyelamatan bank bermasalah dengan skema bail-in menjadi salah satu topik yang dimatangkan dalam proses pembentukan holding BUMN jasa keuangan. (Bisnis Indonesia)

## 2. Antam – Newcrest Siap Patungan

PT Antam Tbk. dan Newcrest Mining Limited membuka opsi untuk membentuk usaha patungan (joint venture/JV) baru sebagai tindak lanjut atas kerja sama eksplorasi antara kedua perusahaan. (Bisnis Indonesia)

## 3. WTON Fokus Optimalisasi Pabrik

Wika Beton Tbk akan fokus pada optimalisasi pabrik serta meningkatkan penjualan segmen beton nonpracetak guna mendorong penjualan tahun ini. WTON menganggarkan belanja modal Rp600 miliar pada 2018. (Bisnis Indonesia)

## 4. 3 BUMN Buru Dana Obligasi Rp10 Triliun

Sejumlah perusahaan BUMN yakni PLN, Waskita Karya Tbk dan Wijaya Karya Tbk akan menerbitkan obligasi untuk membiayai ekspansi pada awal 2018 dengan total target dana sebesar Rp10,3 triliun. (Bisnis Indonesia)

## 5. GMFI Siap Private Placement

Garuda Maintenance AeroAsia Tbk (GMFI) menargetkan proses private placement 10% saham dapat dilaksanakan pada akhir kuartal I/2018 sebagai upaya untuk menambah dana investasi perseroan. (Bisnis Indonesia)

## 6. INDF Bangun Pabrik Baru

Emiten barang-barang konsumsi, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. berencana menambah pabrik tepung baru di Cibitung untuk meningkatkan kapasitas pabrik tembus sekitar 200.000 ton per tahun dan penjualan divisi Bogasari. (Bisnis Indonesia)

## 7. BNI Siap Ekspansi Bisnis

Bank BNI Tbk tahun ini siap ekspansi bisnis setelah melakukan konsolidasi selama dua tahun terakhir. BBNi optimistis membukukan pertumbuhan penyaluran kredit 15-17% dan DPR sekitar 15%, di atas rata-rata industri perbankan. (Investor Daily)